

Keutuhan wacana dalam Rue du Havre karya Paul Guimard

Ihdinal Hikmatin Tajdidah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158521&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penulisan skripsi ini adalah menemukan keutuhan wacana dalam roman Rue du-Havre melalui unsur-unsur struktur karya yaitu alur, pengaluran, tokoh, penokohan, dan penyajian Tatar ruang. Penelitian akan dilakukan melalui pendekatan struktural. Disamping berlandaskan pada batasan tentang wacana menurut H. Kridalaksana, penelitian juga akan menggunakan teori M. Charolles tentang aturan koherensi dalam suatu wacana, teori R. Barthes tentang hubungan sintagmatik dan paradigmatis, serta teori M.P. Schmitt dan A. Viala tentang sekuen.

Penelitian diawali dengan memilah cerita roman dalam satuan-satuan isi cerita yang kemudian dikelompokkan berdasarkan pusat-pusat cerita. Melalui pengelompokan tersebut, dapat terlihat bahwa sekuen-sekuen pada tiga bagian pertama dalam roman berpusat pada tokoh yang namanya menjadi judul bagian-bagian tersebut (yaitu: Julien, Francois dan Catherine). Sedangkan sekuen-sekuen pada bagian IV cenderung berpusat pada tokoh Julien. Penampilan bagian I, II dan III memberi kesan bahwa bagian-bagian itu dapat berdiri-sendiri. Sementara untuk memahami cerita pada bagian IV, selalu harus dihubungkan dengan bagian-bagian lain dalam karya, terutama bagian I. Untuk itu harus ditemukan suatu hubungan logis yang membentuk logika narasi roman.

Ternyata setelah dilakukan penelitian, tidak ditemukan suatu hubungan logis yang mencakup keseluruhan cerita dalam roman. Hubungan logis keseluruhan karya tidak dapat dipisahkan dari alur cerita Julien. Sementara alur tokoh lain tidak terlalu berpengaruh dalam alur keseluruhan cerita. Untuk memperjelas hasil penelitian di atas dalam kaitannya dengan keutuhan wacana roman, kemudian dilakukan analisis tentang keutuhan wacana secara tersendiri. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa selain bagian IV, bagian-bagian dalam roman RDH memiliki keutuhan wacana. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa roman RDH memiliki keutuhan secara mikrostruktur. Keutuhan wacana roman tersebut juga didukung oleh keutuhan wacana secara global/dalam keseluruhan karya. Kendati demikian, keutuhan secara makrostruktur tersebut tidak sekuat keutuhan wacana secara mikrostruktur.

Keutuhan wacana tersebut ditunjang oleh penyajian tokoh dan ruang. Jati diri tokoh disampaikan melalui aturan pengulangan yang menekankan pada salah satu ciri dominan tokoh. Pengulangan suatu ciri tertentu tokoh di sepanjang cerita memberikan gambaran yang utuh tentang tokoh yang akhirnya menunjang keutuhan wacana. Tokoh-tokoh RDH juga digambarkan mengalami perkembangan watak. Adanya aturan perkembangan ini membuat cerita berkembang hingga keutuhan wacana terjaga. Penyajian ruang dalam roman RDH menampilkan dominansi ruang jalan Havre melalui pengulangan penyebutannya di sepanjang cerita. Kehadiran ruang ini membuat cerita pada tiap bagian roman dapat dikaitkan hingga menjamin adanya suatu keutuhan wacana.